



SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI GATEBALL DI KABUPATEN SEMARANG

Arif Hidayat , Nanang Indardi

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2015

Disetujui November 2015

Dipublikasikan

Desember 2015

Keywords:

Sports Gateball; Sports Recreation

Abstrak

Aktifitas olahraga tanpa disadari atau sadar sering dilakukan dimana-mana. Aktifitas ini berkaitan dengan gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan bergembira. Banyak yang dapat menemukan olahraga rekreasi di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari yang mulai bertualangan sampai dengan yang menantang, salah satunya olahraga *gateball*. *Gateball* merupakan jenis olah raga yang unik, karena dimainkan secara bersamaan antara tujuan rekreasi sambil meraih prestasi. Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah ingin mengetahui perkembangan olahraga *gateball*, hambatan olahraga *gateball*, respon pemerintah, masyarakat, dan faktor pendukung olahraga *gateball* di Kabupaten Semarang. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian dilakukan secara lisan (wawancara) dengan 4 responden. Lokasi penelitian di Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian : Perkembangan olahraga rekreasi *gateball* belum begitu luas dikenal dimasyarakat. Setiap cabang olahraga pasti akan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dengan harapan olahraga itu sendiri akan berkembang dan lebih maju. Kurangnya sosialisasi dan kurangnya pertandingan yang diselenggarakan oleh pemerintah menjadikan olahraga *gateball* kurang diminati masyarakat. Hambatan yang terjadi adalah dari sektor pendanaan, harga peralatan olahraga *gateball* lumayan mahal untuk kalangan menengah kebawah. Simpulan hasil penelitian : Perkembangan olahraga rekreasi *gateball* di Kabupaten Semarang kurang begitu luas. Hambatan yang terjadi adalah soal pendanaan dan mahalnya peralatan olahraga *gateball*. Respon pemerintah sampai saat ini belum memberikan bantuan dan respon yang baik, sedangkan respon masyarakat sangat baik dan mendukung dengan adanya olahraga rekreasi *gateball*. Faktor pendukung dalam olahraga ini adalah pendanaan dan sarana prasarana.

Abstract

Sports activities unconsciously or consciously often done everywhere. This activity is related to physical movement, play and recreation. Recreational sports is exercise that leads to the motion activity aimed at pleasure and fun. Much can find recreational sports in tourist places, the opposite is also increasingly varied from the start up to a challenging adventure, one gateball sport. Gateball is a type of exercise that is unique, because it is played simultaneously between grabbing achievement. Recreational purposes to be achieved from this research is to know the development of sports gateball, gateball sport obstacles. response of the government, society, and supporting factors gateball sport in Semarang Regency. research approach is descriptive research that collected data in the form of words, pictures, and not numbers. Instruments in this research is observation, interview, documentation. , The study was conducted orally (interview) with 4 respondents. The research location in the Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana. Research data that has been collected fully analyzed qualitatively. Result: The development of recreational sports gateball not so widely known in the community. Each sport will certainly require special attention from the government in hopes the sport itself will be developed and more advanced. Lack of socialization and games organized by the government to make the sport less attractive gateball society. Barriers that occur are from the financial sector, price gateball exercise equipment is quite expensive for the middle class down. Conclusion The results of the study: The development of recreational sports gateball in Semarang district is less extensive. Barriers that happens is a matter of funding and the high cost of sports equipment gateball. The government's response to date has not provided relief and a good response, whereas an excellent public response and support with the recreational sports gateball. Supporting factors in this sport is the funding and infrastructure.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: arifhidayat41216@gmail.com

ISSN 2252-6528

PENDAHULUAN

Aktifitas olahraga tanpa disadari atau sadar sering dilakukan dimana-mana. Aktifitas ini berkaitan dengan gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Olahraga pada saat ini telah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat, diberbagai tempat dan waktu sering menjumpai seseorang atau sekelompok orang sedang berolahraga. Seseorang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga (Ajun Khamdani,2010:1).

Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi (Yudik Prasetyo,2012:84).

Menurut Ajun Khamdani (2010:1-2), olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, membangkitkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan.

Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-*fisiologis* seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh (Husdarta, 2010:148)

Olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan bergembira. Banyak yang dapat menemukan olahraga rekreasi di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari yang mulai berpetualangan sampai dengan yang ekstrim, salah satunya olahraga *gateball*.

Menurut Suryanto, *gateball* merupakan jenis olah raga yang unik, karena dimainkan secara bersamaan antara tujuan rekreasi sambil meraih prestasi. Pemain *gateball* tidak membedakan umur, gender (tua-muda, laki-laki, perempuan), merupakan olahraga aman, tidak memerlukan tenaga yang berlebihan, tidak ada kontak fisik, serta bola bergulir diatas permukaan tanah. Gateball atau bola gawang adalah jenis olahraga dengan menggunakan tongkat pemukul bola (*stick*), dimainkan oleh 2 (dua) tim saling berhadapan. Setiap tim terdiri dari 5 pemain. Permainan dilakukan dilapangan berumput yang datar atau rata, tidak ada rintangan, berbentuk persegi empat panjang, target setiap pemain adalah memasukkan bola melalui 3 buah gawang (*gate*) secara berurutan, dan terakhir mengenai pin (*goal-pole*) yang dipasang di tengah-tengah lapangan.

Permainan paling lama 30 menit. Dalam permainan setiap pemain harus saling membantu sesama kawan dan berusaha menghambat tim lawan dengan cara bola kawan atau lawan dikenai (*touch*), kemudian bola yang terkena digulirkan ke arah yang menguntungkan bagi tim. Pengguliran bola yang terkena adalah merupakan dampak pemukulan bola sendiri yang diinjak dengan kaki, dan bola terkena lain yang ditempelkan pada bola sendiri sebelum dipukul (*sparkling*). Olahraga ini lebih menekankan pada kerjasama tim, menggunakan taktik dan strategi bermain, ditunjang dengan keterampilan menggunakan tongkat pemukul.

Pada tanggal 20 Mei yang bersamaan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional, agar memberikan dorongan semangat yang kuat untuk memajukan olahraga *gateball*, sehingga ikut mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Secara organisasi, Pergatsi baru saja masuk ke KONI dan sebelumnya sudah bergabung menjadi anggota FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia).

Keunikan dari olahraga *gateball* adalah tidak perlu ketangguhan fisik luar biasa untuk menjadi pemainnya. Faktor usia juga bukan halangan buat bermain *gateball* sekalipun pada kompetisi skala nasional maupun internasional.

Tua muda, Laki-laki atau perempuan bisa bermain dalam satu tim atau berlawanan tim dengan aturan sama, yang berlaku pula secara internasional. Oleh karena itu, *gateball* sering disebut juga sebagai olahraga tanpa batas (*barrier-free sport*). Memerlukan pemikiran untuk mengatur taktik dan strategi untuk memenangkan pertandingan dalam waktu yang sempit, setiap pemain harus memukul dalam waktu kurang dari 10 detik. Sehingga setiap saat harus mengasah otak.

Setiap tim berlomba untuk mendapatkan angka terbanyak selama 30 menit. Peralatan hampir serupa dengan *golf*, adalah *stick* (tongkat pemukul) dan bola. Bedanya, *golf* memasukkan bola ke dalam lobang, *gateball* memasukkan bola ke gawang kecil. *Stick gateball* berbentuk seperti palu, yang panjang pendek bisa diatur sesuai selera pemain. Bola *gateball* jauh lebih besar dibanding bola *golf*, lebih mirip bola *billyard*, terbuat dari bahan "*synthetic resin*" yang tahan terhadap benturan keras.

Olahraga *gateball* masuk di daerah Semarang awal tahun 2012 yang diperkenalkan kepada karyawan-karyawati Balai Besar Wilayah Sungai Pemali. Sampai sekarang di Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana memiliki 2 klub.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penetapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto, *videotape*, dokumentasi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. Wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dokumen yang ada dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Pengelolaan data dilakukan secara bertahap, kegiatan analisis data dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah membaca, mengamati, dan memahami serta mempelajari secara teliti seluruh data yang sudah terkumpul yang didapat dari hasil kegiatan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul dari pengamatan lapangan dan disusun secara sistematis dan rapi, tahap berikutnya adalah tahap menganalisis. Tahap analisis ini merupakan tahap penting dan menentukan dalam penelitian, dimana ada tahapan rehabilitas dan validitas. Pada tahap analisis data terbagi atas beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam perkembangan olahraga rekreasi *gateball* belum begitu dikenal dimasyarakat. Setiap cabang olahraga pasti akan memerlukan perhatian-perhatian khusus dari pemerintah dengan harapan olahraga itu sendiri akan berkembang dan lebih maju. Perhatian-perhatian khusus itu adalah perhatian dari pemerintah setempat yang sangat dibutuhkan agar olahraga rekreasi *gateball* akan lebih berkembang. Kurangnya sosialisasi dan kurangnya pertandingan yang diselenggarakan oleh pemerintah olahraga *gateball* kurang diminati masyarakat. Solusi masalah tersebut yaitu dengan memperkenalkan olahraga rekreasi *gateball* kepada masyarakat melalui media massa seperti koran, radio, dan televisi.

Hambatan yang terjadi adalah dari sektor pendanaan, harga peralatan olahraga *gateball* lumayan mahal untuk kalangan menengah kebawah. Peralatan *gateball* hanya dimiliki klub-klub *gateball* masih disekitar kantor pemerintahan. Peralatan *gateball* yang paling mahal adalah stick agar lebih murah solusinya *stick* bisa diganti terbuat dari kayu dengan berat yang sama dengan aslinya.

Respon pemerintah sangat dibutuhkan dengan tujuan mendukung adanya olahraga *gateball* yang termasuk olahraga rekreasi baru, dan memfasilitasi agar olahraga rekreasi *gateball* bisa berkembang dan lebih maju. Peran pemerintah sangat dibutuhkan oleh olahraga rekreasi *gateball*, tetapi pada kenyataannya sampai saat ini belum ada respon, kebijakan, maupun bantuan yang mendukung adanya olahraga ini. Bantuan yang didapatkan dari PERGATSI belum bisa ditentukan, sementara ini bantuan yang didapatkan dari iuran masyarakat. Menyediakan lapangan untuk pertandingan *gateball* tidak semua dimiliki di kantor pemerintah, hanya beberapa yang memilikinya.

Respon masyarakat sangat baik dan mendukung dengan adanya olahraga *gateball*, peran masyarakat sangat dibutuhkan juga terhadap olahraga ini dengan memperkenalkan

kepada masyarakat lain bahwa olahraga rekreasi *gateball* perlu dikembangkan, karena masyarakat sendirilah yang mampu membuat olahraga ini bisa lebih maju. Masyarakat harus berperan aktif dengan sering mengadakan pertandingan olahraga-rekreasi rekreasi agar masyarakat bisa berolahraga dan bersenang-senang. Olahraga *gateball* tidak kalah serunya dengan olahraga rekreasi lainnya, maka peran masyarakat untuk menjaga, melestarikan, mengembangkan olahraga rekreasi *gateball* agar bisa berkembang dan lebih maju.

Analisis selanjutnya bahwa faktor pendukung sangat dibutuhkan dalam olahraga rekreasi *gateball*, seperti pendanaan dan sarana prasarana. Pendanaan merupakan faktor yang sangat penting guna terselenggaranya olahraga rekreasi *gateball*, tetapi sampai saat ini dana masih berasal dari swadaya masyarakat dengan memberikan dana seadanya guna membantu terselenggaranya olahraga *gateball*. Faktor pendukung lainnya adalah sarana dan prasarana, namun sampai saat ini sarana dan prasarana tersebut masih sangat minim, kurangnya perhatian pemerintah terhadap untuk pembelian peralatan yang lumayan mahal agar dapat olahraga *gateball* bisa berkembang dimasyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut perkembangan olahraga rekreasi *gateball* di Kabupaten Semarang kurang begitu luas dikenal dimasyarakat, karena kurangnya sosialisasi pemerintah. Hambatan yang terjadi adalah soal pendanaan dan mahalnya peralatan olahraga *gateball*. Respon pemerintah sampai saat ini belum memberikan bantuan dan respon yang baik, sedangkan respon masyarakat sangat baik dalam mendukung olahraga rekreasi *gateball*, dan faktor pendukung dalam olahraga ini adalah pendanaan dan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajun Khamdani. 2010. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Klaten: PT. Mancanan Jaya Cemerlang.
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Yudik Prasetyo. 2012. Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga*.
- Suryanto. 2010. *Buku Pengertian Gateball*. Jakarta.